



## JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 14 No. 2, Th. 2023 (181-189)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ap](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap)

### ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD INPRESS SARUDU IV SULAWESI BARAT

Diterima: 25 Maret 2023; Direvisi: 20 Juni 2023; Disetujui: 10 Agustus 2023

Permalink/DOI: [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v14i2.1862](https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v14i2.1862)

**E.G. Arruan<sup>1</sup>, I.G.A. Purnamawati<sup>2</sup>, B.R Werang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia  
e-mail: [ezri@undiksha.ac.id](mailto:ezri@undiksha.ac.id), [ayu.purnamawati@undiksha.ac.id](mailto:ayu.purnamawati@undiksha.ac.id), [werang267@undiksha.ac.id](mailto:werang267@undiksha.ac.id).

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat. Penelitian ini akan dirancang kedalam penelitian kualitatif dimana penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dalam mengamati fenomena yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan teknik *snowballing* dalam menentukan subjek penelitian. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, survei dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Data Reduction/* Reduksi Data, *Data Display/* Penyajian Data, *Conclusion Drawing/* Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat sudah tersedia dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), kondisi sarana prasarana dalam kondisi baik dan memadai.

**Kata Kunci:** analisis; sarana prasarana; mutu pendidikan.

#### Abstract

*This study aims to describe what efforts have been made to overcome obstacles related to the provision of elementary education facilities and infrastructure in improving the quality of elementary school education at SD Inpress Sarudu IV, West Sulawesi. This research will be designed into qualitative research where research focuses on phenomena that occur in the field. This study uses a case study approach in observing the phenomena found. This study uses snowballing techniques in determining research subjects. Methods of data collection by observation, interviews, surveys and documentation. The data obtained were analyzed with Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing, the results of the study showed that the facilities and infrastructure of SD Inpress Sarudu IV West Sulawesi were well available. The facilities and infrastructure at SD Inpress Sarudu IV West Sulawesi are in accordance with the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. 24 of 2007 concerning Standards of Facilities and Infrastructure for Elementary Schools/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), the condition of infrastructure is in good and adequate condition.*

**Keywords:** analysis; infrastructure; quality of education.

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan serangkaian pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat berpikir lebih kritis (Baharuddin, 2557; Dwianti et al., 2021). Pendidikan mengarahkan mahasiswa untuk menjadi individu yang lebih cermat dalam melakukan sesuatu hal. Yusuf (2018) menambahkan bahwa pendidikan merupakan upaya dalam memenuhi tujuan dengan melibatkan proses pelatihan dan cara mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan

mengacu pada sebuah proses dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan dapat diperoleh secara formal dan non-formal (Kosilah & Septian, 2020). Pendidikan formal diperoleh dari institusi pemerintahan resmi, sedangkan pendidikan non-formal didapatkan dengan mengikuti kegiatan pelatihan yang bukan merupakan instansi resmi dari pemerintah.

Pada era saat ini, pendidikan menjadi kunci dalam melakukan perubahan (Novalita, 2019). Pendidikan membawa perubahan pada beberapa aspek-aspek kehidupan. Pendidikan menjadi sarana dalam mengembangkan potensi diri (Nugraha, 2018) menawarkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman dan informasi dalam pengembangan potensi diri. Informasi dan pengetahuan yang diberikan memberikan bekal untuk dapat mengembangkan potensi diri. Selain itu, pendidikan dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok (Rahman et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan mengarahkan seseorang atau kelompok melatih perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Dari perubahan yang dilakukan, pendidikan memberikan dampak positif pada aspek kehidupan.

Menimbang peran pendidikan sebagai dasar perubahan yang lebih baik, peningkatan pada mutu pendidikan diperlukan. Hal ini karena mutu pendidikan akan sangat menentukan kualitas lulusan hasil pendidikan itu sendiri. Tanpa pendidikan bermutu kecil harapan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang bermutu (Alifah, 2021). Peningkatan mutu pendidikan diarahkan dalam peningkatan kualitas manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global. Kualitas manusia merujuk pada olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga. Mutu pendidikan mengacu pada mutu lulusan dan pelayanan (Fadli & Bayu, 2014). Mutu lulusan merujuk pada lulusan dengan kompetensi yang baik mengacu pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disisi lain, mutu pelayanan merujuk pada aktivitas pelayanan kepada peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat. Mutu pendidikan mengacu pada kemampuan sistem pendidikan dalam rangka peningkatan hasil yang lebih baik (Shobri, 2018). Peningkatan ini mengacu pada hasil/produk dari pendidikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan merujuk pada peningkatan kualitas manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global.

Terdapat beberapa aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam mutu pendidikan, yaitu input, proses, dan output pendidikan (Baro'ah, 2020; Kusnadi, 2017). Pertama, *input* merujuk pada hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pendidikan. Hal ini meliputi sumber daya manusia seperti guru, karyawan, dan siswa, serta sumber daya meliputi peralatan dan perlengkapan. Kedua, proses pendidikan mengacu pada usaha dari merubah *input* menjadi *output*. Proses yang dimaksudkan meliputi proses belajar mengajar, evaluasi, pengelolaan program, dan pengambilan keputusan. Ketiga, *output* mengacu pada lulusan sekolah, kinerja sekolah, prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah, yang dapat diukur dari kualitasnya. Selain aspek-aspek tersebut, beberapa faktor juga mempengaruhi mutu pendidikan, yaitu sarana fisik, kualitas guru, kesejahteraan guru, pemerataan kesempatan pendidikan, biaya pendidikan, proses pembelajaran, kemerdekaan, komitmen guru, dan kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, partisipasi masyarakat, peraturan, kebijakan pendidikan (Baro'ah, 2020; Kusnadi, 2017; Shobri, 2018).

Namun, pada kenyataannya terdapat kendala dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut. Baro'ah (2020) menemukan pada studinya bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dikarenakan program pendidikan yang belum terlaksana dengan maksimal. Kemudian, Fitri, (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah siswa tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu. Hal ini dikarenakan langkanya sarana dan dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Selanjutnya, Permana et al. (2022) juga melakukan penelitian terhadap kualitas pendidikan dimana ditemukan sistem pembelajaran disekolah belum memadai. Semua penelitian diatas berfokus pada penelitian faktor yang menjadi masalah dalam mutu pendidikan.

Sejalan dengan keadaan diatas, observasi awal dilakukan di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat untuk melihat sarana dan prasarana yang ada disana sebagai penunjang mutu pendidikan. Menimbang Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) terkait dengan kriteria tata ruang dan sarana yang ada, perlu adanya analisa terhadap hal tersebut guna mengetahui

mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Namun, kondisi deskripsi tentang sarana dan prasarana disekolah tersebut belum dideskripsikan dengan jelas mengenai ketersediaan, kondisi, dan faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian bertujuan untuk membahas mengenai sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pendidikan yang ditinjau dari ketersediaan, kondisi, dan faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

## METODE

Penelitian ini akan dirancang kedalam penelitian kualitatif dimana penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dalam mengamati fenomena yang ditemukan. Penelitian akan berfokus secara mendalam pada fenomena khusus yang terjadi di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Penelitian ini akan menganalisis terkait ketersediaan, kondisi, dan faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *snowballing*. Penelitian ini melibatkan informan utama sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data. Selanjutnya, dari informan utama yang sudah ditentukan akan dilibatkan kembali beberapa informan yang mengetahui prasarana dan sarana yang digunakan dalam pendidikan. Subjek dalam penelitian ini akan melibatkan pihak-pihak yang menggunakan dan mengetahui sarana prasarana yang ada, yakni siswa, guru, dan staff sekolah di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat. Objek dalam penelitian ini adalah informasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang digunakan di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan teknik *snowballing* dalam menentukan subjek penelitian. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, survei dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Data Reduction/* Reduksi Data, *Data Display/* Penyajian Data, *Conclusion Drawing/* Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena khusus yang terjadi di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

### Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat

Berdasarkan dari instrumen yang disebarkan kepada subjek dalam penelitian terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat seperti pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Prasarana	Jumlah
1	Meja siswa	135	Ruang kelas	14
2	Meja guru	20	Ruang guru	1
3	Bangku siswa	135	Ruang kepala sekolah	1
4	Kursi guru	20	Perpustakaan	2
5	Papan tulis	8	Sanitasi/Toilet	5
6	Lemari	8	Laboratorium	1
7	Kapur dan Penghapus papan	56	Kantin	1

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat. Sarana mengacu pada fasilitas yang disediakan di setiap ruangan, sedangkan prasarana mengacu pada gedung-gedung yang ada disekolah. Tabel 4.1 menunjukkan terdapat tujuh sarana sekolah, yakni meja siswa (135), meja guru (20), bangku siswa (135), kursi guru (20), papan tulis (8), lemari, (8), kapur dan penghapus papan (56), sedangkan terdapat delapan prasarana, yakni ruang kelas (14), ruang guru (1), ruang kepala sekolah (1), perpustakaan (2), sanitasi/toilet (5), laboratorium (1), kantin (1), dan UKS (1).

### Kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat.

Berdasarkan dari instrumen yang disebarakan kepada subjek dalam penelitian terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat seperti pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kondisi Sarana

No	Sarana	Kondisi									
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
1	Meja siswa	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Meja guru	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Bangku siswa	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Kursi guru	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Papan tulis	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Lemari	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Kapur dan Penghapus papan	Memadai dan layak pakai	Baik	Baik	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 3. Kondisi Prasarana

No	Prasarana	Kondisi									
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
1	Ruang kelas	Sudah baik	Baik	Memadai	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Memadai	Baik	Baik
2	Ruang guru	Sudah baik	Baik	Memadai	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Ruang kepala sekolah	Sudah baik	Baik	Memadai	Sangat memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Perpustakaan	Cukup baik	Berfungsi dengan baik	Tidak memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Sanitasi/Toilet	Sudah baik	Cukup baik	memadai	Baik	Baik	Baik	Cukup baik	Sangat baik	Baik	Baik
6	Laboratorium	Sudah baik	Baik	Memadai	Sangat baik	Baik	Baik	Cukup baik	Sangat baik	Baik	Baik
7	Kantin	Sudah baik	Baik	Memadai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

8	UKS	Sudah baik	Baik	Memadai	Baik						
---	-----	------------	------	---------	------	------	------	------	------	------	------

Tabel 2 dan 3, menunjukkan kondisi sarana dan prasarana yang ada di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat. Dari pernyataan yang diberikan oleh subjek yang meliputi siswa, guru, dan staf sekolah, ditemukan bahwa secara umum sarana dan prasarana dikategorikan dalam kondisi baik. Pada bagian sarana, dapat dilihat kebanyakan dari subjek penelitian menyatakan bahwa keadaan sarana dalam kategori baik. Disisi lain, prasarana disekolah juga dikategorikan kedalam kategori baik. Hal ini dilihat dari respon yang menyatakan bahwa prasarana sudah memadai dalam kegiatan belajar.

**Faktor mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SDInpress Sarudu V Sulawesi Barat**

Terdapat beberapa faktor yang memepengaruhi ketersediannya sarana dan prasarana SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat seperti pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4. Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

No	Aspek	Faktor yang mempengaruhi
1	Sarana	Jumlah siswa Optimalisasi pembelajaran
2	Prasarana	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

Dari Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat, yaitu a) jumlah siswa, b) optimalisasi pembelajaran, dan c) Permen No.24 tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa sarana ditentukan oleh banyaknya siswa yang berada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat. Selain itu, untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pengadaan sarana di sekolah. Disisi lain, pengadaan prasarana dipengaruhi oleh PermenNo.24 tahun 2007 dimana terdapat beberapa prasarana standar yang dimiliki oleh sekolah dasar.

**Kendala dan upaya terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalampeningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IVSulawesi Barat**

Dalam penyediaan sarana dan prasarana yang ada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat terdapat beberapa kendala seperti yang ditampilkan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 5. Kendala dan upaya terkait Penyediaan Sarana dan Prasarana

No	Aspek	Kendala	Upaya
1	Sarana	1) Alat bantu masih sedikit 2) Tidak ada loker menaruh barang 3) Penguasaan teknologi 4) Jaringan untuk mengakses materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan barang yang ada</li> <li>• Menyediakan meja untuk menyimpan barang</li> <li>• Melaksanakan pelatihan terkait teknologi yang digunakan</li> <li>• Penyediaan WI-FI pada area sekolah</li> </ul>
2	Prasarana	a) Ruang kelas panas b) Kurangnya alat-alat laboratorium c) Memerlukan beberapa buku penunjang pembelajaran d) Waktu berkunjung ke perpustakaan singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan kipas angin</li> <li>• Memanfaatkan alat-alat laboratorium yang ada</li> <li>• Memesan beberapa buku penunjang pembelajaran</li> <li>• Waktu berkunjung ke perpustakaan diperpanjang</li> </ul>

### **Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat sudah tersedia dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyoko & Wisnu (2019) dimana ketersediaan sarana dan prasarana di SMP negeri se-kabupaten Pacitan berada pada kategori "B" dengan keterangan baik. Sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh & Ramdhani (2020) juga menemukan bahwa kondisi sarana dan prasarana di sekolah SMP PGRI Barembeng, Gowa tergolong dalam kategori baik. Kemudian, Hendriadi (2021) dan Wiguna et al. (2021) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa sarana dan prasarana pada level SMA se-kecamatan Pekutat dan SMP se-kecamatan Bangli juga dalam kondisi baik.

Sarana merupakan alat yang bisa dipindahkan, sedangkan prasarana merupakan bangunan yang tidak dapat dipindah. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Firdausi et al. (2020) dimana keberadaan sarana dan prasarana di satuan pendidikan menunjukkan keefektifan dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Terlebih lagi, Huda (2018) mengatakan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana, sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah pendidikan dan kemajuan prestasi bagi para peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu prestasi siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Diva et al. (2022) dimana semakin banyak dan bagus sarana dan prasarana di sekolah, maka semakin baik juga kinerja guru disekolah.

### **Kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat dalam kondisi baik dan memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Annisa et al. (2016) dimana sarana prasarana di sekolah dasar Tarakan dalam kondisi yang layak untuk dilakukan. Sejalan dengan hal ini, Megawati & Rochman (2019) juga menemukan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Amin, Cikarang Bekasi dalam kategori baik. Disisi lain, Herawati et al., (2020) juga menemukan bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi layak dan optimal dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran. Terlebih lagi, Manurung et al. (2020) menemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana juga dalam kondisi yang sudah baik.

### **Faktor mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat**

Penelitian ini menemukan tiga faktor utama yang mempengaruhi dalam ketersediaan sarana dan prasarana, yakni jumlah siswa, optimalisasi pembelajaran, dan permen RI No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Jumlah siswa yang semakin banyak akan memerlukan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih banyak untuk memenuhi pelayanan siswa dan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi, permen RI No. 24 tahun 2007 juga mewajibkan setiap satuan pendidikan sekolah dasar memiliki sarana dan prasarana standar. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang disampaikan oleh Wiguna dkk. (2021) dimana komite merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana disekolah dimana komite ini mengadakan kerjasama dengan pihak luar sekolah untuk membantu dalam pengadaan sarana bagi sekolah. Selain itu, komite sekolah juga dapat bekerjasama dengan dewan pendidikan untuk dapat mengajukan proposal dalam pemenuhan fasilitas sekolah. Selain itu, Fiqri & Werdiningsih (2022) juga menyatakan bahwa

kepala sekolah juga dapat menjadi faktor penting dalam ketersediaan sarana dan prasarana dengan melakukan kerjasama baik secara eksternal dan internal.

### **Kendala terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat**

Penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat dimana masih kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah. Hal yang serupa juga ditemukan oleh Andriyani et al., (2021) dimana khususnya pada sarana alat-lab laboratorium yang masih kurang. Sarana dalam menunjang kegiatan praktek siswa masih terbatas pada alat pendukung praktek. Jika dibandingkan dengan penelitian lainnya, terdapat kendala yang berbeda seperti yang sudah dilakukan oleh Astuti & Daulay (2020) menemukan bahwa dana dan tenaga tata usaha menjadi kendala utama dalam penelitiannya.

### **Upaya dalam mengatasi kendala terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat**

Penelitian ini menemukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala terkait sarana dan prasarana di 1.2.1 SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat dengan cara memanfaatkan sarana yang ada dalam kegiatan proses pembelajaran. Upaya dalam mengatasi kendala pada prasarana sekolah dengan cara memberikan anggaran yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Beberapa studi menemukan beberapa upaya yang dilakukan dalam menangani kendala terkait sebagai berikut, Manurung et al. (2020) menemukan bahwa kendala sarana dan prasarana dapat didiskusikan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan atau tim bidang sarana dan prasarana yang kemudian akan di setujui oleh kepala sekolah. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan yang dibedakan diseleksi berdasarkan waktu, yaitu jangka panjang, jangka menengah dan ada seleksi jangka pendek (Sinta, 2019). Perencanaan yang disetujui akan berkontribusi pada penyediaan sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan. Upaya yang lain dari kendala sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan membuat rincian pendanaan yang baik dari dana yang ada serta meminta dan berdiskusi kepada kepala sekolah (Astuti & Daulay, 2020). Terlebih lagi, Andriyani dkk. (2021) menyarankan renovasi dan pemeliharaan pada prasarana yang membutuhkan perbaikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut; (1) Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat sudah tersedia dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), (2) Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisisarana dan prasarana di SD Inpress Sarudu V Sulawesi Barat dalam kondisi baik dan memadai, (3) Penelitian ini menemukan tiga faktor utama yang mempengaruhi dalam ketersediaan sarana dan prasarana, yakni jumlah siswa, optimalisasi pembelajaran, dan permen RI No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Jumlah siswa yang semakin banyak akan memerlukan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih banyak untuk memenuhi pelayanan siswa dan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi, permen RI No. 24 tahun 2007 juga mewajibkan setiap satuan pendidikan sekolah dasar memiliki sarana dan prasarana standar, 4) Penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat dimana masih kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah. Sarana dalam menunjang kegiatan praktek siswa masih terbatas pada alat pendukung praktek, 5) Penelitian inimenemukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala terkait sarana dan prasarana di 1.2.1 SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat dengan cara memanfaatkan sarana yang ada dalam kegiatan proses pembelajaran. Upaya dalam mengatasi kendala pada

prasara sekolah dengan cara memberikan anggaran yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Keteringgalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113. [https://doi.org/10.36841/Cermin\\_Unars.V5i1.968](https://doi.org/10.36841/Cermin_Unars.V5i1.968)
- Andriyani, H., Azizah, N., & Z, R. A. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sarana Dan Prasaranadisdnegericiremai Giri. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi*, 20(1), 226–273.
- Annisa, M., Tanjung, F. Z., & Ridwan, R. (2016). Analisis Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi Di Kota Tarakan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 134. <https://doi.org/10.23887/Jpi-Undiksha.V5i2.8934>
- Astuti, M. W., & Daulay, N. K. (2020). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 9(2), 82–93. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002%0Ahttp://www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.Sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Baharuddin. (2557). Arah Pendidikan Masa Depan: Perlunya Reorientasi Posisi Pendidik Dan Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 88–100.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073. <https://ejournal.laiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/225>
- Diva, F., Sholeh, S., & Fahmi, I. (2022). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(2), 218–226. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/Cendekia/article/download/296/439>
- Dwianti, I. N., Julianti, R. R., Rahayu, E. T., & Karawang, U. S. (2021). Pengaruh Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa Inri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 675–680. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5335922>
- Fadli, A., & Bayu, S. R. (2014). Evaluasi Perpustakaan Online Di Sma Negeri 8 Semarang. *Indonesian Journal Of Curriculum And Educational Technology Studies*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/ljsets.V2i1.3292>
- Fiqri, U. L., & Werdiningsih, W. (2022). Prasarana Pendidikan Di Sdit Qurrota A ' Yun Melalui Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator. *Edumanagerial*, 1(1), 117–133. <https://ejournal.lainponorogo.ac.id/index.php/Edumanagerial/article/view/219/200>
- Firdausi, M., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar Terkait Kebijakan Standar Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 158–163. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i2.119>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>
- Hendriadi, I. G. O. (2021). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan*. 9(2), 68–74.
- Herawati, N., Tobari, & Missriani. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(19), 1684–1690. <https://jptam.org/index.php/jptam/>

Article/View/633/560

- Huda, M. N. (2018). Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 59. [Http://E-Jurnal.Stail.Ac.Id/Index.Php/Tadibi/Article/View/9/9](http://E-Jurnal.Stail.Ac.Id/Index.Php/Tadibi/Article/View/9/9)
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(6), 1139–1148. <File:///D:/BACKUP DATA C/Downloads/214-Article Text-587-1-10-20201024.Pdf>
- Kusnadi. (2017). Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 1(2), 107–118. <https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Ijemar/Article/View/942>
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrin, T., & Suharyadi, A. (2020). No Titlmanajemen Sarana Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168–177. <https://Doi.Org/10.21831/Jump.V2i2.33747>
- Megawati, & Rochman, C. (2019). Analisis Ketercapaian Standar Sarana Dan Prasarana Pada Sekolah. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 12(2), 240–258.
- Novalita, R. (2019). Perbandingan Pendidikan Negara Belgia Dengan Negara Indonesia. *Jurnal Spasial*, 4(3), 75–84. <https://Doi.Org/10.22202/Js.V4i3.2395>
- Nugraha, F. M. (2018). *ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM DATA POKOK PENDIDIKAN ( DAPODIK )*. 1(April), 87–95.
- Permana, D. S., Nasor, M., & Pujiarti, E. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pengguna Primer Di Madrasah Ibtidaiyah Pesawaran Lampung. *Journal Of Islamic Education And Learning*, 2(2), 58–77. <https://Ejournal.Stisdulamtim.Ac.Id/Index.Php/JIEL/Article/View/42>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Isla*, 2(1), 1–8. <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul/Article/View/7757>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62. <https://Doi.Org /10.31599/Jces.V1i1.86>
- Setiyoko, H., & Wisnu, H. (2019). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN PACITAN. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 345–348. <https://Ejournal .Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Jasmani/Article/View/28241>
- Shobri, M. (2018). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 12–26. <https://Doi.Org/10.37348/Cendekia.V3i1.35>
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92. <https://Doi.Org/10.15575/lsema.V3i2.5645>
- Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, W., & Spyawati, N. L. P. (2021). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Se-Kecamatan Bangli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 108–115. <https://Doi.Org/10.23887/Jjp.V8i3.33763>